

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora mengenai "Dakwah Di Komunitas Sinkretis Penganut Ajaran Samin ", dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah pada komunitas sinkretis penganut ajaran Samin di Desa Klopoduwur lebih mengandalkan perpaduan antara dakwah dengan kearifan lokal dan dakwah dengan masalah-masalah yang sedang berkembang, maupun dakwah dengan meningkatkan kesejahteraan pengikut ajaran Samin. Dakwah dengan kearifan lokal contohnya perjuangan tokoh Samin Surosentiko, dan perjuangan Mbah Samin Engkrek di Desa Klopoduwur Blora. Kemudian contoh dakwah dengan masalah yang berkembang adalah tentang perubahan zaman masuknya teknologi modern. Dakwah dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertanian, peternakan dan kehutanan
2. Respon pada komunitas sinkretis penganut ajaran Samin terhadap dakwah agama Islam sangat bervariasi, bagi generasi tua yang masih memegang teguh ajaran Samin, perlu waktu agak lama untuk merespon dakwah masa kini, tetapi bagi generasi penganut sinkretis ajaran Samin yang muda, maka lebih mudah menerimanya.
3. Faktor pendukung dakwah, adalah sikap terbuka dibandingkan zaman dulu. Sementara faktor penghambatnya adalah, kurang maksimalnya komunikasi dan koordinasi antara ulama, pemerintah dan masyarakat pengikut ajaran Samin itu sendiri.

